

	News Title : Kripto Belum Sepenuhnya Pulih	
	Media Name : Bisnis Indonesia	Journalist : Lorenzo A. Mahardhika, Rinaldi M. Azka, Sri Mas Sari
	Publish Date : 07 November 2022	Tonality : Positive
	News Page : 14	News Value : 187,500,000
	Resources : Afid Sugiono (Trader Tokocrypto), Jay Jayawijyaningtiyas (Country Manager Luno Indonesia), Didid Noordiatmoko (Plt. Kepala Bappebti)	Ads Value : 62,500,000
	Section/Rubrication : Korporasi	Topic : kripto

| PREDIKSI NOVEMBER |

KORBAN PEMBUNYAN TERKUBUR LUMPU
MAYAT PRIA TERKUBUR LUMPU DI OGAN KOMB

Kripto Belum Sepenuhnya Pulih

Bisnis, JAKARTA — Kenaikan dan sentimen *bullish* di pasar kripto dipandang masih terbatas pada November, meskipun Bitcoin dan Ethereum sempat mencatat kenaikan sejak akhir Oktober.

Banyak analis menyakini November bisa menjadi bulan yang baik untuk pasar aset kripto, apalagi setelah melihat kapitalisasi pasar kripto global kembali ke US\$1 triliun.

“Namun, aksi harga Bitcoin dan Ethereum masih belum sepenuhnya pulih dan kembali masuk ke dalam fase konsolidasi. Kondisi tersebut diikuti oleh sebagian besar aset di pasar kripto,” ujar *trader* Tokocrypto Afid Sugiono, Minggu (6/11).

Selama hampir 1 tahun harga Bitcoin sudah turun 70% dari rekor tertinggi sepanjang masanya (ATH), yaitu US\$69.000, yang tercapai pada November 2021 lalu. Peristiwa langka itu diprediksi akan sulit tercapai dalam waktu dekat.

Baru-baru ini, Bitcoin memang terlihat mengalami kenaikan 8% dalam rentang waktu mingguan. Namun, tutur Afid, kondisi itu membuat aksi harga Bitcoin terbebas dari *rangebound* momentum yang telah mengungkung pergerakannya selama hampir satu bulan.

“Untuk BTC mencapai kenaikan harga bulan ini cukup sulit, terlebih tembus US\$30.000 dan masih ber-

gerak sempit di rentang US\$20.000-US\$23.000,” tutur Afid.

Mengenai pergerakan pasar pada pekan pertama November, Country Manager Luno Indonesia Jay Jayawijyaningtiyas mengatakan volume keterbatasan likuiditas terbesar di pasar kripto sejak 26 Juli 2021 terjadi di minggu terakhir Oktober.

Kondisi tersebut membuat harga Bitcoin melonjak, mengungguli indeks lainnya di pasar aset kripto dan diperdagangkan di zona hijau mendekati kisaran USD\$21.000.

Menengok ke belakang, performa *market* kripto sepekan kemarin terlihat *sideways* atau datar yang menandakan investor kurang bergairah. Kenaikan

suku bunga acuan Federal Reserve masih menjadi hambatan pertumbuhan *market* kripto.

Sejumlah aset kripto *big cap* berada zona hijau pada perdagangan Jumat (4/11) pukul 13.00 WIB. Mengutip CoinMarketCap, nilai Bitcoin berada di harga US\$ 20.576, naik 1,10% selama 24 jam terakhir dan naik 1,36% sepekan belakang.

Altcoin lainnya juga mengalami hal yang sama. Nilai Ethereum (ETH) ikut melonjak 1,24% ke US\$ 1.567 sehari terakhir dan naik 3,45% seminggu belakang. *Market* kripto volatil menjelang akhir pekan lalu akibat besarnya sentimen dari ketidakpastian makroekonomi global. Namun,

sejumlah investor yang menjadi kaum *bullish* mulai masuk untuk akumulasi sehingga sedikit menggerakkan *market* kripto naik.

Pada perkembangan lain, Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi akan melakukan tindakan tegas terhadap entitas yang melakukan penghimpunan dana masyarakat berkedok perdagangan aset kripto.

“Setelah kami lakukan identifikasi, pengawasan, dan pengamatan, kami menemukan entitas tersebut menerapkan skema *member get member* untuk merekrut anggota baru,” jelas Plt. Kepala Bappebti Didid Noordiatmoko. (Rinaldi M. Azka/Lorenzo A. Mahardhika/Sri Mas Sari)